

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), prinsip transparansi merupakan salah satu aktivitas penting yang harus dikelola perusahaan. PT. Unilever Indonesia, Tbk. menyadari sepenuhnya akan tanggung jawab dalam mengelola keterbukaan informasi mereka. Informasi merupakan kunci emas yang dimiliki perusahaan dan berharga dalam mengupayakan suatu lingkungan perusahaan yang transparan. Unilever mengoptimalkan komponen perusahaan, seperti *Corporate Secretary* serta *Corporate Communication* mereka, dalam melaksanakan prinsip transparansi ini, sehingga melalui informasi tersebut, perusahaan dapat menciptakan suatu lingkungan bisnis yang kondusif dan transparan.

Pada pelaksanaannya, Unilever memang mengupayakan suatu strategi komunikasi melalui strategi aliran informasi terbuka dalam penyampaian informasi – informasi korporat tersebut, dengan mengelola pesan – pesan yang dirancang secara informatif dan edukatif untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan perusahaan dalam mewujudkan transparansi tersebut. Perumusan strategi aliran informasi terbuka ini, dilandasi pada tahapan – tahapan strategis yakni hasil evaluasi kinerja, perumusan misi dan tujuan strategis, rancangan strategi hingga pelaksanaan transparansi. Optimalisasi strategi ini juga ditunjukkan melalui

pemanfaatan sejumlah media – media korporat yang sudah menjadi prosedur ditambah media pendukung lainnya untuk menjamin aliran informasi yang lancar bagi khalayak sasaran transparansi Unilever ini. Penerapan strategi ini, selain sebagai bentuk prosedural dalam praktik pelaksanaan GCG, namun juga mengupayakan aktivitas *promotion, protect, dan pre – empt*.

Penggunaan strategi komunikasi dalam pelaksanaan transparansi merupakan sebagai suatu strategi atau cara yang dirancang dalam hal pengoptimalisasikan proses transparansi tersebut yang notabene merupakan kegiatan prosedural. Unilever mengupayakan suatu sistem informasi yang cukup memudahkan khalayak untuk mengakses sejumlah informasi ini, sehingga menciptakan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan yang positif dan saling percaya. Pada akhirnya strategi komunikasi transparansi ini, berusaha untuk menciptakan suatu pemahaman serta kelancaran aliran informasi tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga praktik GCG tersebut diketahui secara menyeluruh.

4.2. Saran

Dalam pelaksanaan Strategi komunikasi terkait transparansi GCG, yakni Strategi Aliran Informasi Terbuka, Unilever telah melakukan aktivitas ini dengan baik. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam penyempurnaannya. Untuk itu berikut penulis memberikan sejumlah saran untuk dapat menjadi pertimbangan dalam menyempurnakan upaya transparansi GCG PT. Unilever Indonesia, Tbk. yakni sebagai berikut:

1. Konsep pesan “*We’d Glad to Hear From You*” dan “*Compass*” lebih dipublikasikan dalam rangkaian strategi aliran informasi terbuka ini, tidak tersegmen pada salah satu media dan publik sasaran saja.
2. Dalam hal pemilihan media yang dimanfaatkan Unilever sebagai saluran kegiatan transparansi GCG, seperti *web*, surat kabar, *Unilever Indonesia Public Expose*, dan *Annual Report* mereka sebenarnya sudah baik karena dapat menjangkau berbagai khalayak. Namun media lainnya yang dapat membantu memaksimalkan kegiatan ini adalah media jejaring sosial yang dapat dioptimalkan dalam menyampaikan perihal keterbukaan informasi GCG mereka. Jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* memang sudah dikembangkan Unilever, namun sifatnya masih dalam level internal. Untuk itulah media ini bisa menjadi salah satu media yang dikembangkan dalam menunjang kegiatan transparansi yang lebih baik.
3. Sistem pengevaluasian yang penting untuk dilakukan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana respon khalayak terhadap kegiatan transparansi GCG ini melalui strategi komunikasi yang diupayakan Unilever. Apakah sudah cukup baik dalam proses penyampaiannya, apakah sudah menjamin dalam pemenuhan informasi sesuai dengan harapan khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi (1993). *Dasar – Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Arifin, Anwar (1984). *Strategi Komunikasi*. Bandung : Armico.
- Burhan, H.M. Bungin (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cutlip, Scoot M.; Allen H. Center & Glen M. Broom (2005). *Effective Public Relations, 8th ed.* New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Daniri, Mas Achmad (2005). *Good Corporate Governance; Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Ray Indonesia.
- Echols, John M. & Hasan Shadily (2006). *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Dalam Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat (2008). *Public Relations Writing; Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Kencana.
- L'Etang, Jacquine & Magda Pieczka (2006). *Public Relations; Critical Debates and Contemporary Practice*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associated.
- Lillico, T. M. (1984). *Komunikasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Mitzberg, H. & Quinn B.C. (1991). *The Strategy, Concepts, Contents, Cases. 2nd ed.* New Jersey : Prentice Hall Inc.

- Morissan (2006). *Pengantar Public Relations; Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta Selatan: Inti Wijaya.
- Mulyana, Deddy (2007). *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nova, Firsan (2009). *Crisis Public Relations; Bagaimana Perusahaan Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nurudin (2008). *Hubungan Media; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Oliver, Sandra (2001). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan, Rusady (2007). *'Kiat dan Strategi; Kampanye Public Relations'*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rusady (2008). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi; Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Solihin, Ismail (2009). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarkasyi, Wahyudin (2008). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.
- Venus, Antar (2007). *Manajemen Kampanye; Paduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- West, Richard & Lynn H. Turner (2007). *Introduction Communication Theory; Analysis and Application*. New York: McGraw – Hill.
- Widjaja, A. W. (1986). *Komunikasi; Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara.

Skripsi:

1. Lintang Triani Wibowo, (2010). *“Strategi Public Relations Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia, Tbk Sebagai Wujud Pelestarian Lingkungan; Studi Kasus Tentang Program Trash And Fashion Dalam CSR PT. Unilever, Tbk”*, halm. 34 dan 38.
2. Maria Candraning Lintang Larasati, (2011). *“Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Kemitraan Kepada Publik Eksternal PT. Telkom Yogyakarta”*, halm. 74 – 96.

Network References:

1. unilever.com
2. www.bapepam.go.id
3. www.jakartaconsulting.com
4. www.ipmpr.net.
5. Komunikasi.pasca.uns.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA

Corporate Communications and Media Relations

1. Bagaimana upaya transparansi yang dilakukan perusahaan dalam mendukung GCG ini?
Kami berupaya melakukan suatu transparansi dengan menyediakan berbagai informasi mengenai perusahaan, seperti perkembangan perusahaan, laba perusahaan, hingga fokus CSR yang banyak kami publikasi ke berbagai media... yah harapannya bisa menambah kesan positif bagi perusahaan ini. Unilever memiliki komitmen untuk menyediakan informasi yang tepat dan relevan secara transparan dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan, sebagai bentuk kepatuhan terhadap pedoman badan hukum yang berlaku dan prosedur pengungkapan kami yang sudah ada.
2. Apa esensi pelaksanaan transparansi yang dilakukan dalam mendukung terwujudnya GCG?
.....kami berdiri bersama ribuan karyawan, instansi, komunitas, serta masyarakat. Informasi mengenai kinerja, pencapaian, dan hasil yang diperoleh sangat penting dipublikasikan sebagai bentuk keterbukaan itu tadi. Untuk kami memanfaatkan media – media yang dapat menjangkau seluruh publik yang ada. Kami berupaya untuk memaksimalkan segala prosedural yang berlaku, baik itu penyediaan informasi dan juga penyebarannya sesuai dengan misi dan nilai – nilai perusahaan, yakni: fokus kepada pelanggan, kosumen, masyarakat; kerja sama; integritas; mewujudkan sesuatu yang terjadi; berbagi kebahagiaan; dan kesempurnaan. Kami menyampaikan data – data secara akurat dan jujur. Kegiatan ini merupakan bentuk keterbukaan terhadap bisnis kami. Kepentingan kami disini hanyalah menjadi perusahaan yang terpercaya, transparan, serta disiplin yang mewujudkan perusahaan ini sebagai perusahaan yang kuat dan kompetitif.
3. Informasi apa saja yang menjadi bagian dari transparansi GCG perusahaan dan bagaimana akses informasi tersebut?
Begini mas...kami berusaha untuk transparan mengenai data – data penting seperti laporan keuangan, bagaimana posisi saham perusahaan setiap saat, dan hal lainnya, dengan memaparkan secara gamblang dan detail. Bahkan kami posting di website perusahaan, dan kami memfasilitasi data – data tersebut untuk dapat di download atau di unduh oleh masing – masing pihak. Tentang *Corporate Governance*, data – data yang didalamnya berkaitan dengan internal perusahaan yang tentunya dalam bahasa bisnis pula. Untuk itu kami, melalui tim *Corporate Communications*

berupaya untuk menyajikan informasi yang mudah dimengerti oleh target sasaran kami.

4. Menurut anda, apa yang dimaksudkan dengan strategi komunikasi?

Kalo kami sih memaknai strategi komunikasi itu adalah bentuk – bentuk komunikasi yang dirancang sebagai cara untuk menjangkau publik dalam hal penginformasian mengenai materi – materi tertentu. Strategi komunikasi ini menjadi formula khusus dimana komunikasi yang dilakukan berupaya untuk mengedepankan faktor kemudahan dan efektivitas, sehingga apa yang kamu sampaikan dapat diterima dengan baik dan dimengerti publik kami. Secara praktik sih kami tidak terlalu terbatas dengan hal ini, kami menjalankan aktivitas komunikasi korporat kami dengan sebaik – baiknya, namun itu tadi kami mengupayakan suatu cara yang mudah dan dimengerti. Waktu kamu memaparkan tentang penelitian mengenai hal ini kami sedikit kebingungan, soalnya agak teoritis yah, apalagi kamu coba kaitan dengan transparansi kami. Namun setelah di *break down* kami bisa ngerti kebutuhan penelitian kamu. Hampir sama sih kaitannya dengan strategi komunikasi itu, tapi kalo transparansi kan lebih prosedural. Jadi itu bagaimana kami membuka akses informasi perihal informasi manajerial seperti laporan – laporan perusahaan tentang kinerja dan pencapaian kami. Transparansi ini lebih kami maknai sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan kami dalam pengelolaan perusahaan. Mengenai hal ini kami sudah ungkapkan dalam komitmen perusahaan dalam mengupayakan transparansi ini dalam *annual report* kami.

5. Strategi komunikasi yang seperti apa yang diterapkan terkait transparansi GCG ini?

Strategi komunikasi yang kami terapkan terkait GCG ini adalah “Strategi Aliran Informasi Terbuka”. Kami menyadari bahwa perusahaan tidak dapat mengabaikan para pemangku kepentingan begitu saja, perlu suatu pola hubungan yang terus dipererat dan dijaga agar tidak rusak. Untuk itu, strategi ini kami upayakan untuk dapat menciptakan suatu pola informasi yang lancar, *up to date*, dan tentunya efektif dalam menjangkau *stakeholder* kami. Dalam tahap perencanaannya sendiri kami hanya melakukan koordinasi beberapa divisi dalam pengumpulan informasi hingga pada tahap penyebarannya. Kami senantiasa memaksimalkan strategi aliran informasi terbuka ini tidak lain sebagai wujud kepatuhan kami terhadap ketentuan yang berlaku, namun juga perwujudan sebagai perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab. Sebenarnya sih sederhana aja yah mas.... Mengenai strategi komunikasi ini yaitu strategi aliran informasi terbuka ini, kami mengupayakan suatu penginformasian yang lancar, maksudnya prosesnya itu. Pada intinya kami memanfaatkan media – media yang kami kelola sendiri, ditambah dengan kerjasama dengan media eksternal lain. Jadi strategi ini dibangun berdasarkan penting transparansi itu tadi, informasi mengenai pengelolaan perusahaan yang harus sebisa mungkin dipahami pemangku kepentingan kami. Untuk itulah kami merumuskan berbagai kegiatan, baik itu melalui pengemasan informasi, siapa saja

publik sasaran kami, hingga pada pemilihan media. Masalah komunikator memang ada, karena beberapa saluran kami, seperti RUPST dan ULI Public Expose dilakukan dengan presentasi hasil kinerja kami. Yang terpenting adalah bagaimana upaya kami secara kontinu untuk menghasilkan pesan yang informatif bagi pemangku kepentingan kami. Udah itu aja sih mengenai strategi ini.

6. Terkaiat pentingnya transparansi dalam mendukung *Good Corporate Governance*, bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan, terkait dalam hal penyusunan pesan, pemilihan media, menentukan komunikator, dan lain sebagainya?

Dalam transparansi GCG ini mas, kami memiliki beberapa rancangan pesan seperti “Apa yang kami laksanakan, bagaimana serta mengapa kami mengerjakannya”, “We Glad to Hear From You”, dan “Compass”... Misalnya Compass, Compass yaitu langkah kecil yang apabila dilakukan secara konsisten, akan dapat mewujudkan perbedaan yang besar – bagi Perseroan, bagi komunitas, atau bahkan untuk skala global. Kami juga merangkai pesan ini dalam sejumlah kampanye internal perusahaan kepada karyawan, seperti kampanye From Zero to Hero, Employee Volunteerism dan program Fun Vitality. Namun perusahaan menjalankan transparansi ini dengan mengupayakan segala informasi yang sudah seharusnya kami ungkap, di satu sisi itu untuk kepentingan prosedural dan di sisi lainnya kami ingin mewujudkan konsep perusahaan yang terbuka itu. Mengenai media mas... kami bekerja sama dengan Divisi Media Relations.. Kami memanfaatkan *website*, *annual report*, dan *public expose*. Media inilah yang sepenuhnya kami kelola dengan berbagai pertimbangan strategis, efektif, dan efisien. Dan masalah komunikator, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Chairman kami, yakni Maurits Daniel Rudolf Lalisang sebagai presentator data – data mengenai perusahaan kami.

Corporate Secretary

1. Menurut anda apa yang dimaksudkan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)?

Corporate Governance merupakan bentuk pengelolaan bisnis perusahaan yang mengatur berbagai keterlibatan kepentingan para pemangku kepentingan kami, seperti stakeholder, pemegang saham, hingga masyarakat luas. CG ini kami wujudkan melalui rangkuman dalam nilai – nilai utama kami, Prinsip Bisnis kami (CoBP) dan dalam proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standard (SOP) kami, dan kami berupaya untuk memastikan bahwa hal – hal tersebut ditanamkan dan diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perseroan. Penerapan praktik tata kelola perusahaan kami melebihi standar kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Kami percaya bahwa pelaksanaan bisnis yang

transparan dan bertanggung jawab, untuk manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam pencapaian misi dan tujuan serta keberlanjutan Perseroan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi; tata hubungan antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya; pengelolaan aset dan risiko untuk menunjang pengembangan bisnis; kepatuhan; pengembangan sumber daya manusia kami; praktik keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan; serta pengembangan budaya perusahaan kami.

2. Bagaimana pengelolaan informasi terkait GCG serta transparansinya kepada para pemangku kepentingan perusahaan?

...berbicara mengenai informasi memang cukup penting namun juga riskan. Untuk itu kami berupaya untuk menjadikan informasi tersebut sebagai kunci emas yang penting bagi perusahaan. Kami berusaha untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat luas dengan cara yang kami anggap mudah untuk dimengerti. Contohnya penelitian ini, tentang *Corporate Governance*, data – data yang didalamnya berkaitan dengan internal perusahaan yang tentunya dalam bahasa bisnis pula. Untuk itu kami, melalui tim *Corporate Communications* berupaya untuk menyajikan informasi yang mudah dimengerti oleh target sasaran kami. Dalam mengelola informasi – informasi tersebut, kami juga tidak terlepas dari pentingnya aktivitas media sebagai pendukung publikasi ini. Data – data yang kami kumpulkan kami upaya untuk informasikan sesuai dengan yang kami peroleh. Dan kami senantiasa menjaga kualitas dan *up date* – nya.

3. Stakeholder mana saja yang menjadi fokus penting dalam upaya penerapan GCG ini? Apakah dalam penyediaan informasi (transparansi) terdapat perbedaan atau tidak?

.....para pemangku kepentingan merupakan pihak yang selalu kami berikan perhatian. Dalam hal GCG ini, kami berupaya untuk memperat hubungan dengan pihak – pihak terkait, seperti pemegang saham, otoritas pasar modal, analis, karyawan, dan masyarakat. Namun kami tidak menutupkan kemungkinan bahwa informasi mengenai GCG ini dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan lainnya, maka dari itu kami upayakan cara transparansi yang bersifat universal dan massal.

4. Tujuan apa yang hendak dicapai perusahaan dalam pelaksanaan transparansi ini?

Sebagai pemimpin dalam industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG), kami berupaya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Hal itulah yang mendorong seluruh inovasi, pertumbuhan, dan komitmen kami untuk mewujudkan perubahan. Setiap hari, melalui produk-produk yang berkualitas tinggi, misi sosial brand, dan program tanggung jawab sosial perusahaan, kami berupaya

menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah-langkah kecil yang bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.



HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT. UNILEVER INDONESIA, TBK. TANGGAL 19 MEI 2011

AGENDA PERTAMA RAPAT

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.
3. a). Membagikan dividen final dari laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp. 344,- (tiga ratus empat puluh empat rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp. 2.624.720.000.000,- (dua triliun enam ratus dua puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah) (“Dividen Final”), kepada pemegang atau pemilik Rp. 7.630.000.000,- (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta rupiah) saham perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juli 2011 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (“Pemegang Saham Yang Berhak”), dengan memperhatikan peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Cum Dividen Tunai di Pasar Regular dan Negosiasi pada tanggal 27 Juni 2011
 2. Ex Dividen di Pasar Regular dan Negosiasi pada tanggal 28 Juni 2011
 3. Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 1 Juli 2011; dan
 4. Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 4 Juli 2011
- b.) Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2010 dari laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp. 763.000.000.000,- (tujuh ratus enam puluh tiga miliar rupiah), kepada pemegang atau pemilik Rp. 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta rupiah) saham

Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010 pada pukul 16.00 waktu Indonesia barat yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2010.

1. Dengan demikian, Dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp. 444,- (empat ratus empat puluh empat rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp. 3.387.720.000.000,- (tiga triliun tiga ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah).
2. Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 13 Juli 2011.
3. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Sharestar Indonesia, beralamat di Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35 – 36, Jakarta 12950 atau Perseroan tanpa dikenakan biaya administrasi paling lambat tanggal 1 Juli 2011 pukul 16.00 WIB; atau pengiriman cek ke alamat Pemegang Saham Yang Berhak yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juli 2011 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat, yang dapat diuangkan di semua kantor cabang PT. CIMB Niaga, Tbk.
4. Untuk pemegang saham yang berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
5. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan nomor Wajib Pajak – nya pada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower Lt. 5 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT. Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

6. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif PPh Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:
- i. yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT. Sharestar Indonesia.
 - ii. yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

Selamatnya pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi surat keterangan domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta 10110, dimana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

- c). Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
- d). Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas, sejumlah Rp. 1.232.139.000.000,- (satu triliun dua ratus tiga puluh dua miliar seratus tiga puluh sembilan juga rupiah), dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

AGENDA KEDUA RAPAT

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam dan Lembaga Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan

2. Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

AGENDA KETIGA RAPAT

1. Menerima baik pengunduran diri Bapak Surya Dharma Mandala dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 November 2010 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan selama masa jabatan beliau sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam buku – buku perseroan.
2. Mengangkat kembali:
 1. Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 2. Bapak Franklin Chan Gomez sebagai Direktur Perseroan;
 3. Bapak Joseph Bataona sebagai Direktur Perseroan;
 4. Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Direktur Perseroan;
 5. Ibu Okty Damayanti sebagai Direktur Perseroan;
 6. Bapak Hadrianus Setiawan sebagai Direktur Perseroan;
 7. Bapak Biswaranjan Sen sebagai Direktur Perseroan,Semuanya efektif sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah Rapat.
3. Mengangkat:
 1. Ibu Ira Noviarti sebagai Direktur Perseroan;
 2. Bapak Vishal Gupta sebagai Direktur Perseroan,Keduanya efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah Rapat.
4. Menegaskan bahwa susunan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga akan diadakan setelah Rapat adalah sebagai berikut:
 1. Presiden Direktur : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 2. Direktur : Bapak Franklin Chan Gomez
 3. Direktur : Bapak Joseph Bataona
 4. Direktur : Ibu Debora Herawati Sadrach
 5. Direktur : Ibu Okty Damayanti
 6. Direktur : Bapak Hadrianus Setiawan

- 7. Direktur : Bapak Biswaranjan Sen
- 8. Direktur : Ibu Ira Noviarti; dan
- 9. Direktur : Bapak Vishal Gupta

- 5. Mengangkat Bapak Hikmahanto Juwana sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah tanggal 20 Mei 2009.
- 6. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah 20 Mei 2009 adalah sebagai berikut:
 - 1. Presiden Komisaris : Bapak Jan Zijderveld;
 - 2. Komisaris Independen : Bapak Cyrillus Harinowo;
 - 3. Komisaris Independen : Bapak Bambang Subianto;
 - 4. Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah; dan
 - 5. Komisaris Independen : Bapak Hikmanto Juwana.
- 7. Memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- 8. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.
- 9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan / atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, swasta, baik bersama – sama maupun sendiri – sendiri untuk:
 - a) Menyatakan sebagian atau semua keputusan agenda ketiga Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan / atau bahasa Inggris;
 - b) Memberitahukan pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan serta perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam agenda ketiga Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan / atau penambahan jika diisyaratkan pihak yang berwenang lain; dan

- c) Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tertentu diatas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain.
2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
3. Rapat setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

AGENDA KEEMPAT RAPAT

1. Menyetujui perubahan manfaat pensiun bulanan bagi penerima manfaat pensiun yang tercatat sebagai peserta Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia (“DPMPUI”) sebelum 1 mei 2011 sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan pendiri DPMPUI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
2. Menyetujui dan memberlakukan perubahan peraturan DPMPUI sebagaimana yang telah dinyatakan dalam pernyataan pendiri DPMPUI serta penyesuaian beberapa ketentuan dalam peraturan DPMPUI tersebut sesuai dengan pernyataan DPMPUI.
3. Memberikan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk bertindak atas nama Pendiri DPMPUI dan melakukan segala hal yang diperlukan dalam rangka melaksanakan hal – hal yang dinyatakan dalam pernyataan pendiri DPMPUI beserta perubahan – perubahannya yang dipandang perlu serta mengurus perolehan persetujuan atau pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia berkaitan dengan perihal tersebut diatas.

AGENDA KELIMA RAPAT

Menyetujui perubahan pasal 21 dan pasal 24 anggaran dasar Perseroan berupa penambahan ayat 21, 14 pada pasal 21 dan ayat 24, 15 pada pasal 24 anggaran dasar perseroan, masing – masing mengenai ketentuan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris Perseroan, sehingga penyelenggaraanya juga dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Guna memenuhi ketentuan pasal 68 ayat (4) dan (5) undang – undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagaimana termakjub dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Agenda Pertama Rapat adalah sama dengan neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian perseroan yang telah diumumkan dalam surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 29 dan 30 Maret 2011.





Unilever

**PEMBERITAHUAN KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("Perseroan")**

Guna memenuhi Peraturan No. IX.11 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ini diberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011, bertempat di Ballroom Hotel Crowne Plaza Jakarta, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 2-3, Jakarta 10220 ("Rapat"), telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda Pertama Rapat :

- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang selanjutnya.
- Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp 344,- (tiga ratus empat puluh empat Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp 2.624.720.000,00,- (dua triliun enam ratus dua puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh juta Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juli 2011 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 27 Juni 2011;
 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 28 Juni 2011;
 - Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 4 Juli 2011; dan
 - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 4 Juli 2011.
 - Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2010 dari laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp 763.000.000,00,- (tujuh ratus enam puluh tiga miliar Rupiah) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2010.
 - Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 semuanya berjumlah Rp 444,- (empat ratus empat puluh empat Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp 3.387.720.000,00,- (tiga triliun tiga ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh juta Rupiah).
 - Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 13 Juli 2010.
 - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang namanya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, beralamat di Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 atau Perseroan tanpa dikenakan biaya Administrasi paling lambat tanggal 1 Juli 2011 pukul 16.00 WIB; atau dengan pengiriman cek ke alamat Pemegang Saham Yang Berhak yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 1 Juli 2011 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat, yang dapat diuangkan di semua kantor cabang PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
 - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang namanya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Untuk pembagian Dividen Final dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
 - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 5 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
 - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif PPh Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - yang namanya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
 - yang namanya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan, selambatnya pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta 10110, dimana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.
 - Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikinya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
 - Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas, sejumlah Rp 1.232.139.000.000,- (satu triliun dua ratus tiga puluh dua miliar seratus tiga puluh sembilan juta Rupiah), dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

Agenda Kedua Rapat :

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapeppam dan Lembaga Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011; dan
- menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

Agenda Ketiga Rapat :

- Menerima baik pengunduran diri Bapak Surya Dharma Mandala dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 Nopember 2010 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan selama masa jabatan beliau sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.
- Mengangkat kembali:
 - Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 - Bapak Franklin Chan Gomez sebagai Direktur Perseroan;
 - Bapak Joseph Bataona sebagai Direktur Perseroan;
 - Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Direktur Perseroan;
 - Ibu Okty Damayanti sebagai Direktur Perseroan;
 - Bapak Hadrianus Setiawan sebagai Direktur Perseroan; dan
 - Bapak Biswaranjan Sen sebagai Direktur Perseroan,
 semuanya efektif sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah Rapat.
- Mengangkat:
 - Ibu Ira Novianti sebagai Direktur Perseroan; dan
 - Bapak Vishal Gupta sebagai Direktur Perseroan,
 keduanya efektif sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah Rapat.
- Menegaskan bahwa susunan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutunya Rapat sampai ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah Rapat adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur	: Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
- Direktur	: Bapak Franklin Chan Gomez;
- Direktur	: Bapak Joseph Bataona;
- Direktur	: Ibu Debora Herawati Sadrach;
- Direktur	: Ibu Okty Damayanti;
- Direktur	: Bapak Hadrianus Setiawan;
- Direktur	: Bapak Biswaranjan Sen;
- Direktur	: Ibu Ira Novianti; dan
- Direktur	: Bapak Vishal Gupta.
- Mengangkat Bapak Hikmahanto Juwana sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah tanggal 20 Mei 2009.
- Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga yang akan diadakan setelah tanggal 20 Mei 2009 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris	: Bapak Jan Ziederveld;
- Komisaris Independen	: Bapak Cyrillus Harinowo;
- Komisaris Independen	: Bapak Bambang Subianto;
- Komisaris Independen	: Bapak Erry Firmansyah; dan
- Komisaris Independen	: Bapak Hikmahanto Juwana.
- Memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
 - menyatakan sebagian atau semua keputusan agenda ketiga Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
 - melakukan pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan serta perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam agenda ketiga Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
 - melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dicekualikan.
 Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - Kuasa ini berlaku sejak ditutunya Rapat; dan
 - Rapat selanjutnya untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Agenda Keempat Rapat :

- Menyetujui perubahan manfaat pensiun bulanan bagi penerima manfaat pensiun yang tercatat sebagai peserta Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMPUI") sebelum 1 Mei 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri DPMPUI tanggal 28 Februari 2011 ("Pernyataan Pendiri DPMPUI") berikut pembiayaan penyelenggaraan DPMPUI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui dan memberlakukan perubahan Peraturan DPMPUI sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri DPMPUI serta penyesuaian beberapa ketentuan dalam Peraturan DPMPUI tersebut sesuai dengan Pernyataan Pendiri DPMPUI.
- Memberikan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk bertindak atas nama Pendiri DPMPUI dan melakukan segala hal yang diperlukan dalam rangka melaksanakan hal-hal yang dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri DPMPUI beserta perubahan-perubahannya yang dipandang perlu serta mengurus perolehan persetujuan atau pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia berkaitan dengan perihal tersebut di atas.

Agenda Kelima Rapat :

Menyetujui perubahan Pasal 21 dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan berupa penambahan ayat 21.14 pada Pasal 21 dan ayat 24.15 pada Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, masing-masing mengenai ketentuan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris Perseroan, sehingga penyelenggaraannya juga dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) dan (5) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa Neraca Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam agenda pertama Rapat adalah sama dengan Neraca Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Media Indonesia

Creating a better future everyday



PT UNILEVER INDONESIA Tbk
Public Expose
Thursday, 19 May 2011





To be the **first choice** of
Consumers, Customers
and **Community**

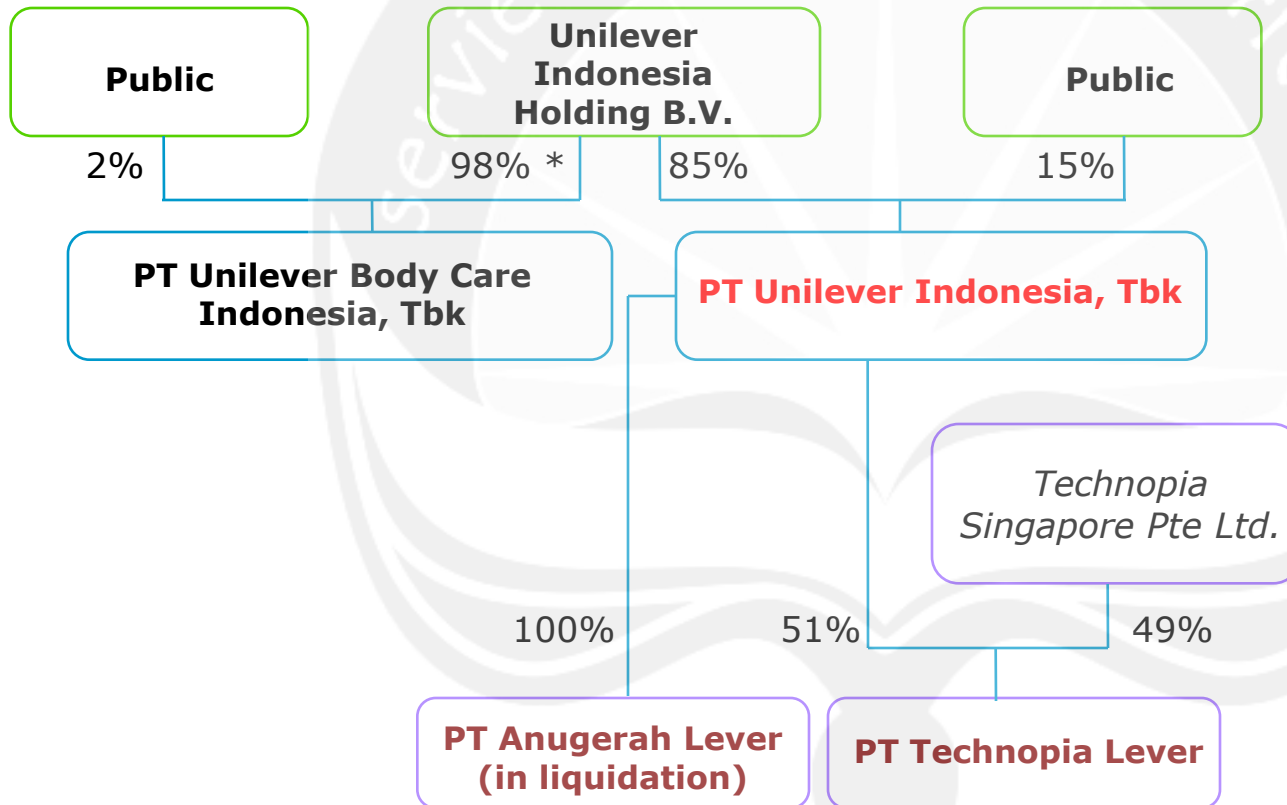


Our Mission

- We work to create a **better future** every day.
- We help people feel good, look good and **get more out of life** with brands and services that are good for them and good for others.
- We will inspire people to take small everyday actions that can add up to a **big difference** for the world.
- We will **develop** new ways of doing business that will allow us to double the size of our company while reducing our environmental impact.



Company Ownership Structure



*) As of 23/March/2011, Post Tender Offer





- Established on 5 Dec 1933, 78 years history in Indonesia
- Went Public in January 1982
- Divisions:
 - Home & Personal Care (75%)
 - Foods & Ice Cream (25%)

- 14 Categories including:

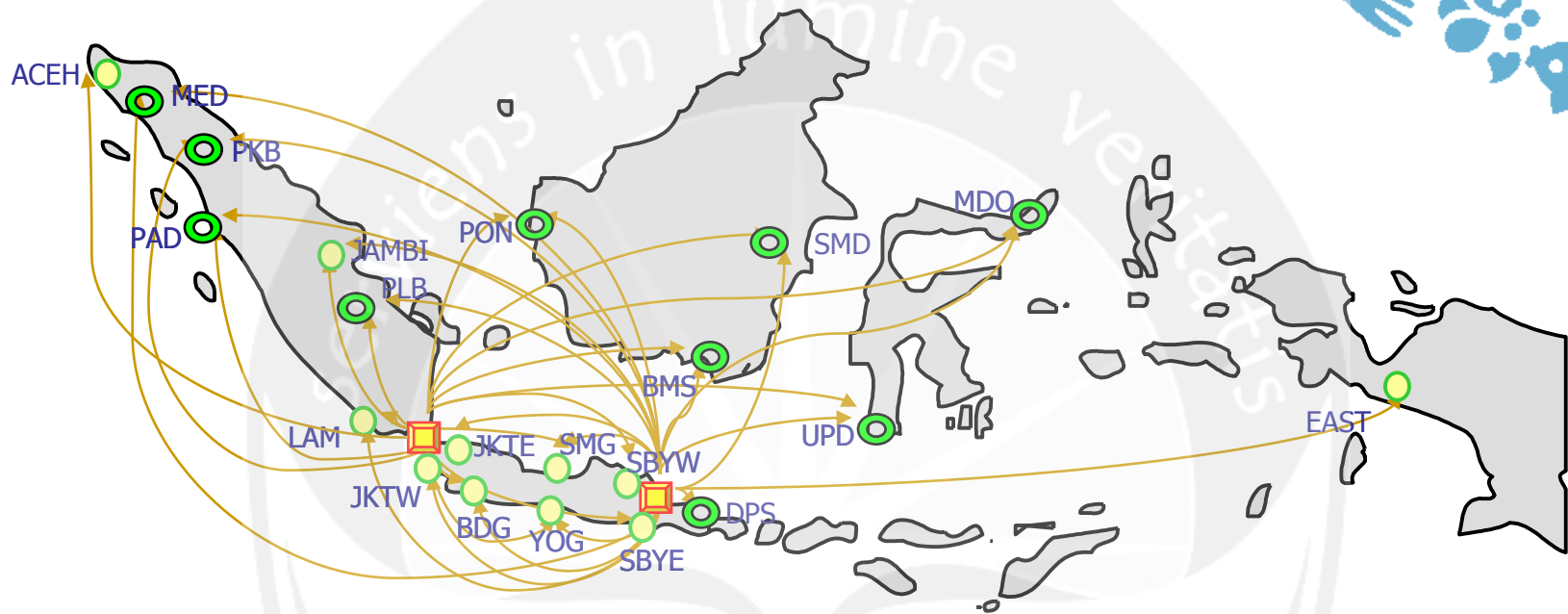
Oral Care, Skin Care, Skin Cleansing, Hair Care, Deodorant, Fabric Cleaning, Fabric Conditioner, HHC, SCP, Savoury, TBB, Snacks, NVP, Ice Cream

- 40 Brands including:

Axe, Cif, citra, Clear, Close-Up, Domestos, dove, Lifebuoy, Lux, Molto, Pepsodent, Ponds, Pureit, Rexona, Rinso, sunlight, Sunsilk, Super Pell, Surf, Vaseline, Viso, Vixal, Wipol, Bango, Blue Band, Buavita, Cornetto, Feast, Populaire, Lipton, Moo, Magnum, Paddle Pop, Royco, Sariwangi, Sarimurni, Skippy, Taro, Walls, Vionetta.



Our Distribution Network



3 CENTRAL DISTRIBUTION CENTRES
8 OWN FACTORIES, 6 TOLL MANUFACTURERS and 3 CO_PACKERS.

10 DEPOT WAREHOUSES

22 OFFICE SITES

95% of GOODS SOLD ARE MADE IN INDONESIA.
EXPORTS REMAIN AROUND 4-5% OF TOTAL SALES.



Unilever

The Management Team

Board of Commissioners



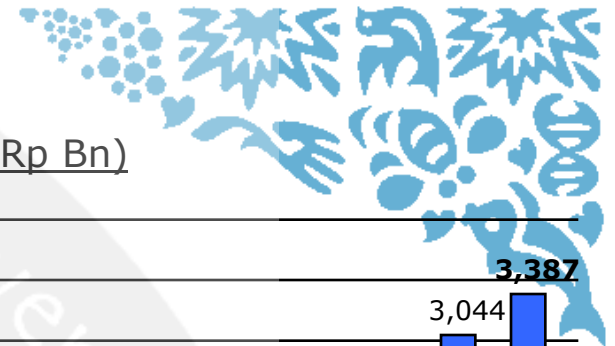
Board of Directors



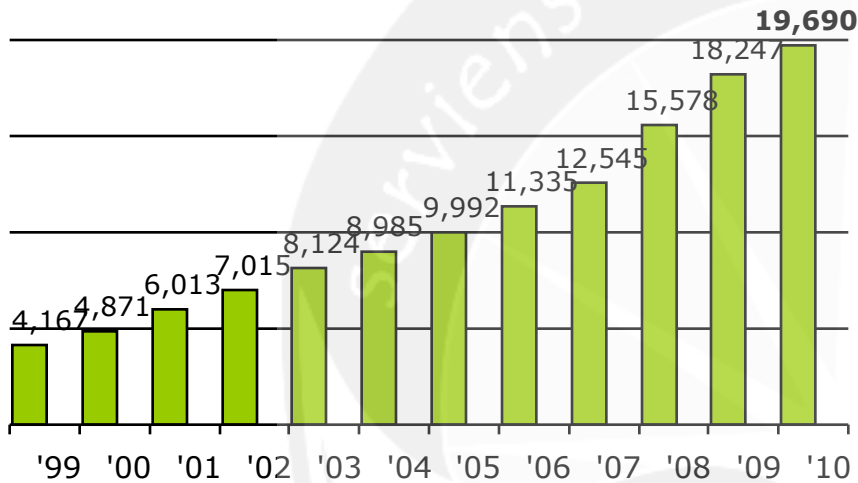
Audit Committee



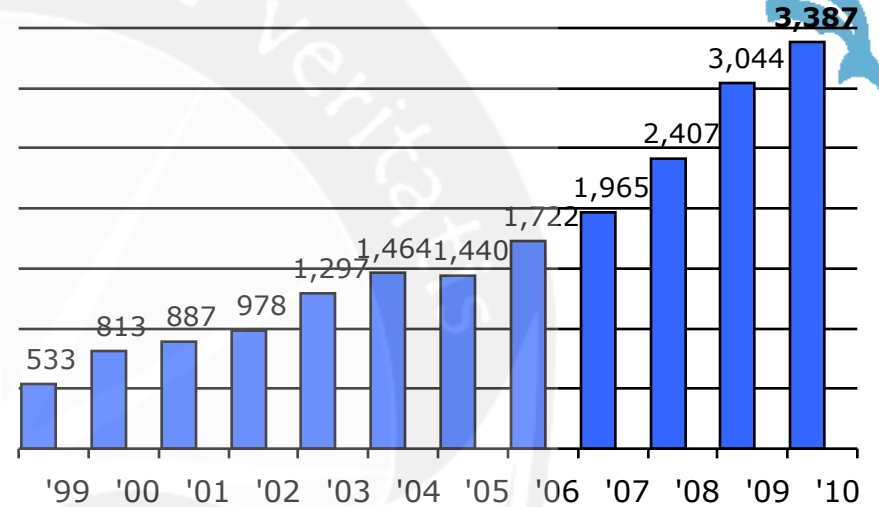
Sales, Net Profits and Dividends Paid



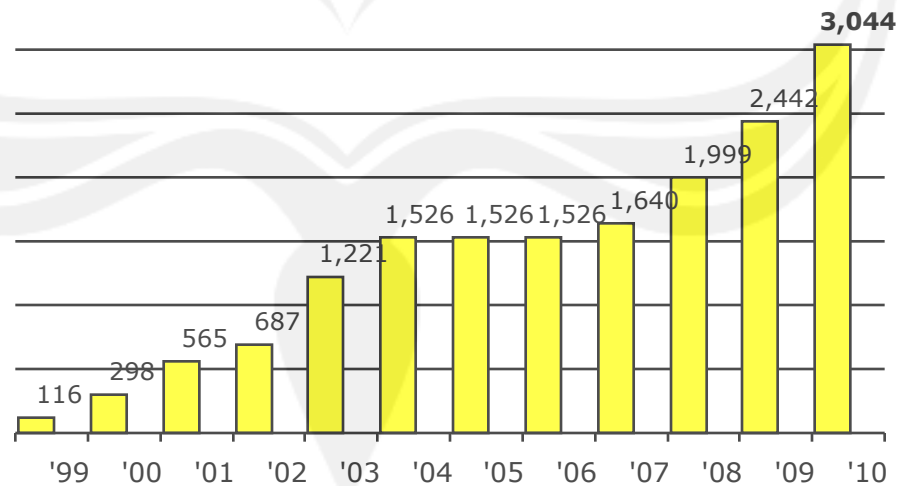
Sales (Rp Bn)



Net Profits (Rp Bn)



Dividends paid (Rp Bn)



Profit & Loss – 2009 vs. 2010

Rp Billion

Growth

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	
Sales	18,247	19,690	+7.9%
Gross Profit	9,042	10,205	
% Sales	49.6%	51.8%	+12.9%
Operating Income	4,215	4,543	+7.8%
% Sales	23.3%	23.1%	
Net Income	3,044	3,387	+11.3%
% Sales	16.7%	17.2%	
ROE	82.2%	83.7%	
ROA	40.7%	38.9%	



2010 Highlights



- ◆ Sales growth at +7.9% with total sales exceeding USD 2 billion (Rp 19.7 trillion).
- ◆ Gross Margin healthy at 51.8%.
Net Margin at above 15% sustained over 16 years.
- ◆ Earnings Per Share increased by 11.3%.
- ◆ Gains in market shares and leading in most of the key categories despite the challenging economic and competitive environments.
- ◆ Strong Operating Cash-flow at Rp 3.6 trillion up by 10.3% over previous year.
- ◆ Capital investments reached Rp 1.3 trillion.
- ◆ Market Capitalisation ranked sixth in IDX.
- ◆ 95 external awards received.

Balance Sheets : 2006 -2010

<i>Rp Bn</i>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>
Cash & Bank	1,014	885	722	858	318
Current Assets	1,591	1,809	2,381	2,743	3,430
Non-current Assets	2,021	2,639	3,401	3,883	4,953
Total Assets	4,626	5,333	6,504	7,485	8,701
Current Liabilities	2,057	2,428	3,091	3,589	4,403
Non-current Liabilities	192	211	307	187	249
Minority Interests	8	2	6	6	3
Equity	2,369	2,692	3,100	3,703	4,045
Liabilities & Equity	4,626	5,333	6,504	7,485	8,701
Current Ratios	127%	111%	100%	100%	85%
Liabilities vs Equity	95%	98%	110%	102%	115%
Liabilities vs Assets	49%	50%	52%	51%	54%

Profit & Loss – Q1 2010 vs. 2011



<u>Rp Bn</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>Growth</u>
Sales	4,973	5,668	+14.0%
Gross Profit	2,612	2,907	
% Sales	52.5%	51.3%	+11.3%
Operating Profit	1,318	1,339	+1.6%
% Sales	26.5%	23.6%	
Net Profit	972	987	+1.5%
% Sales	19.5%	17.6%	
ROE	24.0%	19.83%	
ROA	11.2%	9.7%	



Q1 2011 Highlights



- ◆ Sales growth of 14% to reach close to Rp 5.7 trillion, despite intense competition.
- ◆ Earning Per Share at Rp 131 increased by 3.1%.
- ◆ Net margin healthy at 17.6%.
- ◆ Strong Balance Sheet and Cash flows, with Net Cash of Rp 1.45 trillion.



Unilever's growth priorities



Our ambition is to win share and grow volume profitably in every category

Winning with brands and innovation

- Deliver superior products, design, branding and marketing
- Bigger, better, faster innovations
- Appeal to more consumers across needs and price points

Winning with people

- Organisation and diverse talent pipeline ready to match our growth ambitions
- Performance culture which respects our values
- Leverage our operating framework for competitive advantage

Winning in the marketplace

- Lead market development
- Win with winning customers
- Be an execution powerhouse

Winning through continuous improvement

- Lean, responsive and consumer-led value chain
- Drive return on brand support
- Agile, cost-competitive organisation



Unilever

Market Capitalisation – Dec 2010



50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Astra International Tbk. [S]	4,048,355,314	220,837,782	6.80	6,712,077	2	5.30%
2.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S]	20,159,999,280	160,271,994	4.94	3,549,809	9	2.81%
3.	Bank Central Asia Tbk.	24,408,459,120	156,214,138	4.81	6,186,651	3	4.89%
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20,786,494,742	135,112,216	4.16	3,283,238	11	2.59%
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12,216,933,950	128,277,806	3.95	4,792,357	6	3.79%
6.	Unilever Indonesia Tbk. [S]	7,630,000,000	125,895,000	3.88	729,446	40	0.58%
7.	HM Sampoerna Tbk.	4,383,000,000	123,381,450	3.80	45,905	138	0.04%

IDX Index

1,162.6
 1,805.5 (+55.3%)
 2,745.8 (+52.1%)
 1,355.4 (-50.6%)
 2,534.4 (+89.8%)
 3,703.5 (+46.1%)
+192.7%

Dec 2005
 Dec 2006
 Dec 2007
 Dec 2008
 Dec 2009
 Dec 2010
Over 5 years

UNVR Share Price (IDR per share)

4,275
 6,600 (+54.4%)
 6,750 (+2.3%)
 7,800 (+15.6%)
 11,050 (+41.2%)
 16,500 (+49.3%)
+162.8%



Market Capitalisation – Mar 2011

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Astra International Tbk. [S]	4,048,355,314	230,756,253	7.04	5,492,743	3	4.51%
2.	Bank Central Asia Tbk.	24,408,459,120	169,638,791	5.17	2,028,622	11	1.66%
3.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23,099,999,999	157,080,000	4.79	7,886,597	2	6.47%
4.	Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S]	20,159,999,280	148,175,995	4.52	4,780,703	5	3.92%
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24,422,470,380	140,429,205	4.28	4,679,484	6	3.84%
6.	Unilever Indonesia Tbk. [S]	7,630,000,000	116,739,000	3.56	967,698	30	0.79%
7.	HM Sampoerna Tbk.	4,383,000,000	114,834,600	3.50	5,552	196	0.00%
8.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	24,241,508,196	94,541,882	2.88	5,004,188	4	4.11%
9.	Gudang Garam Tbk.	1,924,088,000	80,523,083	2.46	1,239,465	22	1.02%
10.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,462,169,893	73,387,125	2.24	2,531,016	10	2.08%
11.	United Tractors Tbk. [S]	3,326,877,283	72,193,237	2.20	3,481,506	8	2.86%
12.	Adaro Energy Tbk.	31,985,962,000	70,369,116	2.15	3,245,738	9	2.66%
13.	Bumi Resources Tbk.	20,773,400,000	69,590,890	2.12	29,498,649	1	24.20%
14.	Indocement Tunggak Prakasa Tbk. [S]	3,681,231,699	60,188,138	1.84	1,547,505	16	1.27%
15.	Bayan Resources Tbk.	3,333,333,500	58,333,336	1.78	39,532	133	0.03%



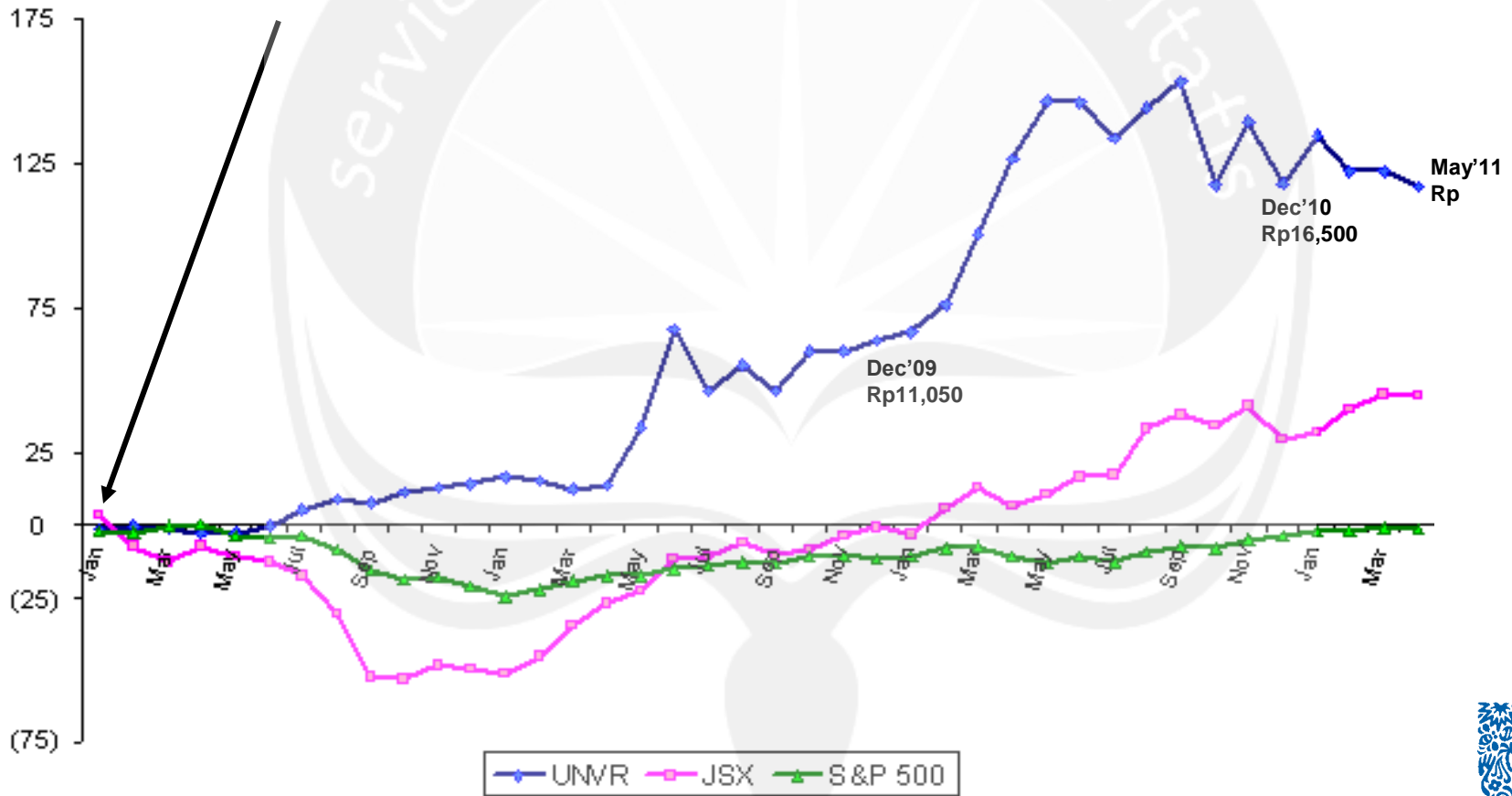
Unilever

UNVR – Share Price



End Des 09	Rp 11,050
End Des 10	Rp 16,500
11 May'11 (closing)	Rp

Base = Jan 08



2010 External Recognition

- Indonesia's Best Large Cap Corporation of the Year** — Asiamoney
- Asia's Best Companies 2010 Award** — FinanceAsia
- Stevie Award 2010 as a Distinguished Honoree for Rural Women's Empowerment** — American Business Awards
- ASIAN MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award** — Teleos
- Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award for Best in the Toiletries category** — Frontier Consulting Group & Business Week Indonesia
- Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award 2010** — Dunamis Consulting
- Indonesia's Best Brand Award 2010** — SWA magazine, MARS, Metro TV, and SWANETWORK
- Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2010** — SWA Sembada magazine, Frontiers-Marketing Research Consulting, and SWANETWORK-Corporate Event Management
- The Most Impactful Brand Activation Award 2010** — MIX marketing communication magazine
- Indonesia's Most Trusted Company Award** — SWA Indonesia magazine
- Indonesia Consumer Packaging Award 2010** — MIX marketing communication magazine & Indonesia Brand Summit
- Metro TV MDGs Award for Fighting Against HIV/AIDS and Other Infectious Diseases** — Metro TV
- Indonesia's Most Favorite Women's Brand 2010 Award** — Marketeers magazine
- Manggala Karya Bakti Husada Arutala Award** — the Ministry of Health of the Republic of Indonesia
- Asia's Best Employer Brand Award** — the Employer Branding Institute, CMO Asia



Total 95 Awards and Accolades

Corporate Social Responsibility

CSR is embedded in the way we do business



TYPE OF IMPACT

We consider CSR as the impact of our whole company business operation to the community



Impact from Community Engagement



Impact from Business Operation



Impact from Extended Supply Chain

SIZE OF IMPACT



Green and Clean Program



MEDAN

7.300 environment cadres
& 180 RW



BANJARMASIN

2.000 environment cadres
& 130 RW



MAKASAR

15.000 environment
cadres & 320 RW



JAKARTA

60.000 environment
cadres & 600 RW



SURABAYA

28.700 environment
cadres & 1100 RW



BANDUNG

7.600 environment cadres
& 200 RW

YOGYAKU IJO RESIK



YOGYA

2.400 environment cadres
& 500 RW

Public Health Education Programs



**Integrated Health
Promotion Program**



**Together for
Child Vitality**



**HIV/AIDS
Prevention**



Clean and healthy practices
in schools & Posyandu
Nutrition education in
Posyandu



School Feeding in 55 schools
with WFP
Embedding clean and healthy
education and practices



- Surabaya Stop AIDS
- Jakarta Stop AIDS



Training of Trainers for Black Soy Bean Farmers School (Champion)

***Pacitan,
1-6 May 2010***

Farmers school to create champion, it is an opportunity where farmers are encouraged and trained on critical and analytical thinking, to dare them to observe and try to find the creative solution to problems faced on the field.

In this training, 34 farmers from 7 regions participated. These future peer-mentors are trained using the pedagogy approach.

Trashion



The poster features the logo of the Environmental Responsibility Program of the Year (ERP) 2009 Winner. The main text reads "TRASHION: from waste to style". Below this, there are several circular images showing people working with plastic waste, including a woman sewing a bag, a woman holding a bag, and a woman holding a bag. The text "adding value to chain of plastic waste" is prominently displayed. At the bottom, there is a photo of a woman in a white hijab sewing a green patterned bag. The Unilever logo is in the bottom left corner, and the website "www.unilever.co.id" and "www.indonesiacare.unilever.com" are in the bottom right corner.

2009 Winner
ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY
PROGRAM OF THE YEAR

TRASHION:
from waste to style

adding value to chain
of plastic waste

Unilever

www.unilever.co.id
www.indonesiacare.unilever.com



International Business Award 2010 – Stevie Award, “Winner of Environmental Responsibility Program of the Year on TRASHION: Adding Value to chain of plastic waste”

Our Continuous Journey To Create Better Life Story For Indonesia



A Path Toward Healthy Community



Grow Together with Mutual Benefit Partnership



A small action for a better environment



PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Tidak Diaudit)

NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010 DAN 2009
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali nilai nominal per lembar saham)

	2010	2009	2010	2009
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	317.759	858.322		
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tercagih sebesar Rp 3.981 pada tahun 2010 dan Rp 1.895 pada tahun 2009)	1.445.450	1.133.460		
- Pihak ketiga	122.088	124.461		
Utang muka dan piutang lain-lain	182.773	87.334		
- Pihak ketiga	2.322	2.918		
- Pihak hubungan istimewa	1.574.060	1.340.036		
Persediaan barang persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpelai/dakaris sebesar Rp 63.306 pada tahun 2010 dan Rp 25.668 pada tahun 2009)	51.535	13.389		
Pajak dibayar di muka	52.145	41.781		
Beban dibayar di muka				
Jumlah Aset Lancar	3.748.130	3.601.711		
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 913.074 pada tahun 2010 dan Rp 752.024 pada tahun 2009)	61.925	68.371		
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.029 pada tahun 2010 dan Rp 15.583 pada tahun 2009)	646.356	672.550		
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 353.522 pada tahun 2010 dan Rp 240.085 pada tahun 2009)	45.696	51.385		
Beban persiutan dibayar di muka	50.377	55.058		
Aset lain - lain				
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.953.132	3.883.279		
JUMLAH ASET	8.701.262	7.484.990		
KEWAJIBAN LANCAR				
Piutang jangka pendek			190.000	
Hutang usaha - Pihak ketiga			1.612.672	1.358.070
- Pihak hubungan istimewa			203.921	71.621
Hutang pajak			208.778	317.931
Beban yang masih harus dibayar			1.460.974	1.481.827
Hutang lain-lain			555.057	225.420
- Pihak ketiga			171.538	134.319
- Pihak hubungan istimewa			4.402.940	3.589.188
Jumlah Kewajiban Lancar			4.402.940	3.589.188
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban pajak tangguhan			49.939	27.252
Kewajiban imbalan kerja			199.530	159.975
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			249.469	187.227
Jumlah Kewajiban			4.652.409	3.776.415
HAK MINORITAS			3.434	5.756
EKUITAS				
Modal saham			76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)				
Agio saham			15.227	15.227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependialii			80.773	80.773
Selisih nilai yang dikurangkan			15.260	15.260
Selisih nilai yang belum didaftarkan			3.857.859	3.515.259
Jumlah Ekuitas			4.045.419	3.702.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.701.262	7.484.990		

Catatan:
Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisona & Rekan
(lima anggota Jaringan global PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporan auditor tertanggal 23 Maret 2011.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 Desember 2010 DAN 2009
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	2010	2009
PERUAIAN BERSIH HARGA POKOK PERUAIAN	19.690.239	18.246.872
	(9.485.274)	(9.205.131)
LABA KOTOR	10.204.965	9.041.741
	(5.662.340)	(4.826.850)
BERBAH USAHA	(4.523.283)	(3.743.885)
	(1.139.057)	(1.082.955)
Beban pemasaan dan penjualan Beban umum dan administrasi		
LABA USAHA	4.542.625	4.214.891
	(3.982)	33.699
(BERBAH)/PENGHASILAN LAIN-LAIN		
Kontribusi pelepasan aset tetap (Kuntungan)/kontribusi selisih kurs, bersih Penghasilan bunga	318 (10.789) 36.395 (29.927)	444 2.413 40.500 (9.658)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.538.643	4.248.590
Beban pajak penghasilan	(1.153.995)	(1.205.236)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	3.384.648	3.043.354
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2.322	753
LABA BERSIH	3.386.970	3.044.107
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	444	399

Jakarta, 23 Maret 2011
PT Unilever Indonesia Tbk
Direksi



Unilever

**PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
("Perseroan")**

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") di Jakarta pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2011.

Panggilan untuk Rapat tersebut akan diiklankan di dalam 2 (dua) surat kabar harian sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.3. Anggaran Dasar Perseroan, pada tanggal 4 Mei 2011.

Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah:

- (1) pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif, yaitu mereka yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Mei 2011 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat; dan
- (2) pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sahamnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut "KSEI") atau pada Bank Kustodian (selanjutnya disebut "BK") atau pada Perusahaan Efek (selanjutnya disebut "PE"), yaitu mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening di KSEI atau BK atau PE pada tanggal 3 Mei 2011 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat, yang dibuktikan dengan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).

Setiap usul pemegang saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan, antara lain usul tersebut harus: (i) diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh seorang atau lebih pemegang saham Perseroan yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan; dan (ii) diterima oleh Direksi Perseroan sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat.

Jakarta, 19 April 2011
Direksi Perseroan

No Surat/Pengumuman	01/UNVR/V/11
Nama Perusahaan	PT Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Lampiran	4
Tanggal dan Jam	04 Mei 2011 14:50:43
Perihal	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham

Menindaklanjuti surat kami nomor: 02/UNVR/IV/11 tanggal 19 Apr 2011 mengenai Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dengan ini, PT Unilever Indonesia Tbk memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan RUPS Ke : 1 untuk tahun buku 2010 pada:

Hari/Tanggal/Waktu	Kamis, 19 Mei 2011 Waktu: 10:30 WIB
Lokasi Penyelenggaraan RUPS	Ballroom Hotel Crowne Plaza Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 2-3 Jakarta 12930 Indonesia
Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak hadir dalam RUPS (<i>Recording date</i>)	03 Mei 2011 Waktu: 16:00 WIB

Agenda RUPS:

RUPS Tahunan:

1. a. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.
- c. Penetapan penggunaan laba Perseroan.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
3. a. Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan.
- b. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- c. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
4. a. Perubahan manfaat pensiun bulanan bagi penerima pensiun yang tercatat sebelum 1 Mei

2011 sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia tanggal 28 Pebruari 2011 (selanjutnya disebut sebagai “Pernyataan Pendiri DPMP UI”).

b. Perubahan dan/atau penambahan beberapa ketentuan di dalam Peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia sebagaimana dinyatakan di dalam Pernyataan Pendiri DPMP UI.

c. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk bertindak atas nama Pendiri DPMP UI untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan guna melaksanakan hal-hal yang dinyatakan di dalam Pernyataan Pendiri DPMP UI serta mengurus perolehan persetujuan atau pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang berkenaan dengan perihal tersebut.

5. Penambahan ketentuan dalam Pasal 21.14 dan 24.14 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris melalui media video konferensi, telekonferensi, atau sarana media elektronik lainnya.

Dokumen Terlampir	:
-------------------	---

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.

No : KSEI-7244/JKS/0411
Lamp. : 1

Jakarta, 19 April 2011

Kepada Yth.
Direksi Pemegang Rekening
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
di tempat

Perihal : Jadwal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UNILEVER INDONESIA Tbk, PT (UNVR)

Dengan hormat,

Berdasarkan pemberitahuan yang kami terima dari Emiten dibawah ini,

Emiten : **UNILEVER INDONESIA Tbk, PT**
Kode dan Nama Saham : **UNVR - UNILEVER INDONESIA Tbk**
Kode ISIN Saham : **ID1000095706**

Dengan ini kami beritahukan bahwa Emiten diatas bermaksud untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Tanggal Penentuan Pemegang saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara pada RUPS (<i>Recording Date</i>)	3 Mei 2011
2.	Pelaksanaan RUPS	19 Mei 2011 10.30 WIB Ballroom Hotel Crowne Plaza Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 2-3 Jakarta 12930
3.	Tanggal penerbitan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR) oleh C-BEST	4 Mei 2011

KSEI akan melaksanakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham ini melalui C-BEST dengan menggunakan modul Proxy Voting (PROX). Perhitungan Corporate Action atas hak suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan berdasarkan rekening dan jumlah efek dari Sub Rekening yang tercatat dalam C-BEST pada Tanggal Pencatatan (*Recording Date*).

Sehubungan rencana Rapat Umum Pemegang Saham tersebut diatas maka mohon kepada Pemegang Rekening memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada 1 (satu) hari setelah Recording Date (RD+1) Pemegang Rekening diharuskan mencetak Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR) dan Entitlement Report melalui menu Batch Report. Selanjutnya KTUR diserahkan kepada pemegang saham untuk keperluan pendaftaran pada saat pelaksanaan RUPS. Hal ini harap dilakukan dengan ketentuan emiten mengharuskan pemegang saham untuk memperlihatkan KTUR pada waktu pendaftaran pelaksanaan RUPS.
2. Pemegang Rekening tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan koreksi atas Daftar Pemegang Saham (DPS).
3. Yang berhak memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang tercatat dalam DPS emiten pada Tanggal Pencatatan (Recording Date).

Petunjuk penggunaan fasilitas *Corporate Action* melalui C-BEST dapat dilihat pada *home page* KSEI <http://www.ksei.co.id> (pada menu down load file)

Demikian kami informasikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gusrinaldi Akhyar
Kadiv. Jasa Kustodian Sentral

Nina Rizalina
Kabag. Hubungan Pemakai Jasa
Div. Jasa Kustodian Sentral

Tembusan Yth:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
2. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
3. Direksi UNILEVER INDONESIA Tbk, PT
4. Direksi SHARESTAR INDONESIA, PT

Lampiran : Agenda Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Emiten : UNVR, UNILEVER INDONESIA Tbk, PT
(No. Surat KSEI : KSEI-7244/JKS/0411)

- 1
 - a. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2010.
 - b. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2010 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.
 - c. Penetapan penggunaan laba Perseroan.
- 2 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2011 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- 3
 - a. Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan.
 - b. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2011.
- 4
 - a. Perubahan manfaat pensiun bulanan bagi penerima pensiun yang tercatat sebelum 1 Mei 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia tanggal 28 Pebruari 2011 (selanjutnya disebut sebagai Pernyataan Pendiri DPMP UI).
 - b. Perubahan dan/atau penambahan beberapa ketentuan di dalam Peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia sebagaimana dinyatakan di dalam Pernyataan Pendiri DPMP UI.
 - c. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi perseroan untuk bertindak atas nama Pendiri DPMP UI untuk meleakukan segala sesuatu yang diperlukan guna melaksanakan hal-hal yang dinyatakan di dalam Pernyataan Pendiri DPMP UI serta mengurus perolehan persetujuan atau pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang berkenaan dengan perihal tersebut.
- 5 Penambahan ketentuan dalam Pasal 21.14 dan 24.14 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris melalui media video konferensi, telekonferensi, atau sarana media elektronik lainnya.